

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi dalam suatu negara sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan perusahaan, khususnya bidang perekonomian, dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin maju dan semakin tingginya tingkat persaingan, maka perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan kualitas kinerja karyawannya, supaya perusahaan tersebut mampu mempertahankan dan mengembangkan perusahaan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan baik dalam skala besar maupun skala kecil, karena sumber daya memiliki bakat, kreativitas dan penggerak seluruh aktivitas yang ada didalam perusahaan. Sumber daya manusia berperan sebagai perencana, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan pengelolaan melalui aktifitas perusahaan dan fungsi operasionalnya. Bagaimanapun kemajuan teknologi pada saat ini, faktor manusia tetap memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu faktor kelancaran dalam tujuan perusahaan yaitu dengan mengidentifikasi berbagai macam kegiatan, dengan melakukan penilaian

terhadap produktivitas karyawan, sehingga akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dalam perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai berbagai macam tujuan dan memiliki berbagai aktivitas yang diperlukan dalam mengelola faktor produksi yang terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, bahan baku, mesin, dan teknologi. Faktor penting dalam keberhasilan perusahaan salah satunya adanya karyawan yang mampu dan terampil serta mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat diharapkan pada suatu hasil kerja yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan setiap kegiatan yang akan dilakukan .

Perusahaan yang ingin mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, tentunya harus memperhatikan lagi mengenai produktivitas para karyawannya, dimulai dari pemberian tugas yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki karyawan tersebut, supaya nantinya dapat meningkatkan kualitas produksi dan memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan. Amanda berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki kantor di Jalan Rancabolang No.29 kelurahan Manjahlega Kecamatan Rancasari, Kota Bandung. Amanda adalah salah satu perusahaan yang menjalankan bisnis kuliner dan lebih memfokuskan pada brownies, dengan memiliki produk unggulan yaitu brownies kukus. Memulai penjualan pada tahun 2000 dengan nama “Amanda” yaitu singkatan dari “Anak Mantu Damai”. Dipelopori oleh suami istri bernama Joko dan Atin. Seiring dengan perkembangan pasar serta mendapat respon yang positif dari masyarakat.

Amanda Brownies Kukus Bandung yang sudah di kenal masyarakat Jawa Barat yang tetap konsisten dan memproduksi bolu kukus dengan ciri khas dan cita rasanya

yang tidak pernah berubah, sehingga konsumen yang setia membeli produk Amanda brownies kukus ini menjadikan hidangan cemilan pada hari-hari besar dan sebagai oleh-oleh. Amanda Brownies Kukus Bandung terus mengembangkan kreasinya dengan melakukan inovasi dengan dasar utama brownies, salah satu yang menjadi pertimbangan di pilihnya bidang kuliner/makanan ini penulis meneliti banyaknya kawasan kuliner yang di sediakan oleh pemerintah seperti di kota bandung yang menjadikan bidang kuliner/makanan ini di pilih oleh penulis, karena pada era saat ini bisnis kuliner sangat pesat pertumbuhannya khususnya UMKM di Jawa Barat.

UMKM dalam kategori kuliner pasca pandemi kian berkembang dan pulih kembali, dikarenakan masyarakat bisa bebas untuk keluar rumah tanpa adanya peraturan PSBB dan batasan waktu untuk membuka usaha oleh peraturan pemerintah, karena itu pengembang bisnis kuliner saat ini kembali bersaing dan berinovasi dalam hal cita rasa, keunikan, pengemasan produk dan lainnya, sehingga yang terjadi di kalangan masyarakat yang menjadi budaya dengan produk Amanda Brownies Kukus, pengusaha bisnis memperbanyak cabang-cabang khususnya di Jawa Barat. Amanda Brownies Kukus ini. Amanda memiliki kompetitor dibidang yang sama yaitu pada jenis produk olahan Brownies ataupun Bakery dan saling bersaing dengan inovasi yang kekinian dengan ciri khas yang berbeda untuk membuat bisa meramaikan dengan tempat wisata dan kuliner khususnya di Kota Bandung. Salah satu kompetitor atau pesaing Amanda yaitu terdapat Holland Bakery, Mako, Kartika Sari, Majestyk, Bolu Susu Lembang, Prima Rasa dan Bawean Bakery. Hal tersebut dikarenakan persaingan

dengan kompetitor lain yang semakin ketat dan banyaknya konsumen yang lebih memilih untuk membeli produk dari perusahaan lain dibandingkan membeli Amanda.

Amanda brownies Bandung dijadikan sebagai tempat untuk penelitian dikarenakan perusahaan sedang mengalami penurunan produktivitas karyawan yang dapat menyebabkan operasional perusahaan tidak berjalan dengan maksimal sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan penjualan yang dialami Amanda Brownies Bandung, dengan begitu peneliti sangat tertarik untuk dapat melakukan penelitian di Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung karena terdapat permasalahan yang terjadi terhadap penurunan produktivitas karyawan.

**Tabel 1.1**  
***Top Brand Index Awareness Brownies Bermerek Pada Tahun 2021-2023***

No	Nama Restoran	2021	2022	2023
1	Amanda	54,10	53,70	51,50
2	Holland Bakery	11,30	12,20	12,70
3	Mako	12,20	12,20	12,20
4	Kartika Sari	5,40	6,00	4,50
5	Majestyk	2,40	2,60	2,50

Sumber : <https://www.topbrand-award.com>

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa semakin banyak jenis usaha yang memproduksi Brownies yang berada di Indonesia tentu akan meningkatkan persaingan bisnis untuk kedepannya, pada tabel tersebut menunjukkan bahwa Amanda Brownies berada pada urutan pertama dari beberapa kompetitor lainnya, walaupun Amanda Brownies mendominasi pasar tetapi Amanda Brownies masih kurang konsisten yang terbukti masih terdapat penurunan jumlah persentase pertahunnya. Pada tahun 2021 Amanda Brownies mendapatkan jumlah persentase sebesar 54,10%, pada tahun

2022 Amanda Brownies mengalami penurunan dengan memperoleh persentase sebesar 53,70%, dan pada tahun 2023 Amanda Brownies mengalami penurunan lagi yang cukup drastis dengan jumlah persentase sebesar 51,50.

Pada saat ini setiap pengusaha UMKM secara masif banyak yang menyediakan layanan melalui online dengan mendaftar di berbagai platform yang menyediakan layanan pesan antar makanan, maka dari itu pihak pengusaha UMKM dapat meminta pendapat komentar maupun penilaian melalui rating dengan simbol bintang di platform online, karna itu menjadi hasil tingkat kepuasan dari konsumen dengan tingkat kepuasan 1 hingga 5 bintang. Selanjutnya pada Tabel 1.2 yaitu Daftar Nama Pesaing Berdasarkan Jenis Usaha *Brownies & Bakery* di Kota Bandung yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Nama Pesaing Berdasarkan Jenis Usaha *Brownies & Bakery* di Kota Bandung Pada Tahun 2023**

No	Nama Outlet	Rating
1	Holland Bakery	4,8
2	Bolu Susu Lembang	4,8
3	Mako Cake & Bakery	4,8
4	Kartika Sari	4,7
5	Prima Rasa	4,7
6	Bawean Bakery	4,7
7	Amanda Brownies	4,6

Sumber : Gofood (Gojek)

Berdasarkan pada Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa untuk ulasan atau rating tertinggi yang diberikan oleh konsumen dari aplikasi Gofood (Gojek) yang memperoleh rating paling tinggi sebesar 4,8 yaitu perusahaan Holland Bakery, Bolu Susu Lembang dan Mako Cake & Bakery. Selanjutnya yang memperoleh rating sebesar 4,7 yaitu pada perusahaan Kartika Sari, Prima Rasa dan Bawean Bakery.

Selanjutnya yang memperoleh rating paling rendah sebesar 4,6 yaitu pada perusahaan Amanda Brownies. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ketatnya persaingan usaha kuliner di Kota Bandung yang menghasilkan Amanda Brownies memiliki rating 4,6 dari ulasan konsumen di aplikasi Gofood (Gojek), dengan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, dapat memacu pihak manajemen Amanda Brownies untuk melakukan beberapa evaluasi dan perbaikan terhadap kekurangan yang terjadi dengan melakukan program peningkatan manajemen, penghematan biaya tanpa mengurangi pelayanan kepada pelanggan agar memiliki daya saing untuk berkompetisi serta kualitas pelayanan dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan produktivitas yang memiliki acuan pada produksi produk.

**Tabel 1.3**  
**Rating Outlet Amanda Brownies di Kota Bandung Pada Tahun 2023**

No	Nama Outlet	Rating
1	Amanda Brownies Paskal Hyper Square	4,7
2	Amanda Brownies Cikawao	4,7
3	Amanda Brownies Ujung Berung	4,7
4	Amanda Brownies Kopo	4,7
5	Amanda Brownies Baleendah	4,7
6	Amanda Brownies Antapani	4,7
7	Amanda Brownies Setiabudi	4,6
8	Amanda Brownies Cibabat	4,6
9	Amanda Brownies Ir. H Juanda	4,6
10	Amanda Brownies Rancaekek	4,6
11	Amanda Brownies Rancabolang	4,5

Sumber : Gofood (Gojek)

Berdasarkan pada Tabel 1.3 yang menunjukan bahwa Amanda Brownies memiliki berbagai Outlet yang berada di Kota Bandung, salah satunya yaitu Amanda Brownies Cabang Rancabolang yang dijadikan sebagai tempat penelitian, karena

tempat atau outlet tersebut menjadi pusat Amanda Brownies yang berada di kota Bandung, sehingga tertarik untuk melakukan penelitian di Amanda Brownies Cabang Rancabolang yang bertujuan untuk dapat melihat dan meneliti sejauh mana produktivitas pegawainya yang diberikan terhadap perusahaan. Pencapaian dari hasil produktivitas pegawai yang berada di Amanda Brownies Cabang Rancabolang merupakan hal penting dilaksanakan untuk menghasilkan produktivitas yang maksimal dan dapat bertahan ditengah persaingan bisnis saat ini. Perusahaan yang tanggap terhadap perubahan akan dapat berhasil menghadapi setiap ancaman, serta dapat memanfaatkannya menjadi peluang bagi yang bagus untuk kedepannya. Selanjutnya untuk mengenal lebih jauh tentang Amanda yang dapat dilihat pada Tabel 1.4 yang menunjukkan jumlah karyawan di cabang Amanda Brownies yang tersebar di Jawa Barat.

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Karyawan Amanda Brownies di Seluruh Cabang di Provinsi Jawa Barat Pada Tahun 2023**

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	Kantor	112
2	Pabrik	261
3	Outlet	82
<b>Total Karyawan</b>		<b>445</b>

Sumber : CV Amanda Brownies

Berdasarkan data pada Tabel 1.4 yang menjelaskan bahwa jumlah kantor dari Amanda sebanyak 112 unit, jumlah pabrik sebanyak 261 unit dan jumlah outlet sebanyak 82 unit dari setiap kota di provinsi Jawa Barat, tujuan didirikannya banyak cabang dari Amanda Brownies yaitu untuk mempermudah akses pembelian bagi

pelanggan karna sudah tersedia di kota-kota besar. Selanjutnya untuk mendalami permasalahan yang terjadi pada Amanda Brownies Cabang Rancabolang maka penulis melakukan pra survey pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dan melakukan penyebaran kuesioner kepada pegawai, kemudian meminta data sekunder dan data primer dari perusahaan kepada kepala personalia/HRD. Hasil pra survey tersebut mengungkapkan bahwa produktivitas pegawai cenderung menurun yang disebabkan oleh adanya produktivitas pegawai yang belum mampu untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Pra Survey Produktivitas Pegawai di CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung**

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)			
1	Saya tepat waktu dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	4	6	13	3	4	30	93	3,10
2	Kerja lembur diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kerja	4	6	13	4	3	30	94	3,13
3	Kualitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan	5	5	14	3	3	30	96	3,20
4	Kuantitas hasil kerja saya sudah sesuai dengan standar yang sudah ditentukan perusahaan	6	6	14	2	2	30	102	3,40
5	Saya teliti dalam menyelesaikan setiap pekerjaan	7	7	13	2	1	30	107	3,57
6	Saya menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan saya	8	8	5	6	3	30	102	3,40
<b>Jumlah Rata-rata Skor Produktivitas Kerja</b>									<b>3,30</b>

Sumber : Hasil Olah Data Pra Survey (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.5 nilai rata-rata hasil jawaban responden mengenai Produktivitas Pegawai sebesar 3,30. Apabila dilihat dari jumlah skor rata-rata yaitu 3,30 berada posisi kurang baik pada garis kontinum 2,60-3,40. Adapun dimensi terendah yaitu tepat waktu akan penyelesaian pekerjaan dengan memperoleh skor rata-rata 3,10. Hal ini menunjukkan kurangnya ketepatan waktu pegawai terhadap pekerjaannya sehingga akan merugikan bagi instansi. Dimensi lembur kerja menunjukkan kurangnya upah lembur di setiap per 1 jamnya terhadap pekerjaan pegawai. Dimensi kualitas menunjukkan masih banyaknya pegawai yang kurang memenuhi standar kualitas dalam menjalankan setiap pekerjaan yang di berikan oleh perusahaan. Selanjutnya untuk mengetahui faktor apa saja yang dianggap dominan mempengaruhi rendahnya produktivitas pegawai, peneliti melakukan pra-survey kepada 30 orang dan wawancara kepada beberapa pegawai. Melalui wawancara dengan pegawai yang menyatakan bahwa variabel produktivitas yang berkurang dari pegawai yaitu mengenai karyawan yang kurang memiliki keterampilan yang cukup dikarenakan para pelatih senior saat ini sudah berkurang karena usia, oleh karena itu para pegawai bekerja tidak sesuai target dan waktu produksi. Selain itu pegawai menyatakan kurangnya jam kerja yang mengharuskan lembur akan tetapi di tiadakan oleh perusahaan dengan alasan tidak ada kompensasi bagi pegawai.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Pra Survey Faktor-Faktor Yang Bisa Mempengaruhi Produktivitas Pegawai Pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung**

No	Variabel	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
1	Kepemimpinan	681	3,24

2	Kompensasi	583	3,26
3	Motivasi kerja	710	3,94
4	Disiplin kerja	666	3,70
5	Lingkungan kerja	695	3,86
6	Pemberdayaan	651	3,62
7	Budaya organisasi	721	4,01
8	Kompetensi	705	3,92

Sumber : Hasil Olah Data Pra Survey (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.6 dari data hasil pra survey tersebut mengenai faktor apa saja yang diduga dapat mempengaruhi produktivitas pegawai diantaranya adalah variabel kepemimpinan dan kompensasi yang dilihat dari rata-rata setiap variabel yang terendah yaitu 3,24 untuk kepemimpinan, selanjutnya 3,26 untuk variabel kompensasi. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kepemimpinan dan variabel kompensasi, diduga menjadi faktor yang diduga mampu mempengaruhi terhadap produktivitas pegawai Amanda brownies kukus bermasalah karena hasil kedua variabel tersebut memiliki hasil nilai rata-rata yang paling terendah apabila dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Keterkaitan variabel kepemimpinan dan kompensasi harus membuat umpan balik yang baik bagi pegawai agar target produksi meningkat dan menjadi produktif secara masif. Selain itu pemimpin harus menciptakan komunikasi yang baik terhadap pegawai karena dengan komunikasi yang baik pegawai akan lebih baik mendapatkan arahan dan juga masukan dari pemimpin. Perusahaan harus memaksimalkan kompensasi terhadap pegawai secara langsung maupun tidak langsung seperti jaminan kesehatan, jaminan keselamatan kerja dan jam lembur, karena pegawai menggunakan mesin untuk produksi bolu dan pegawai menginginkan upah lebih dari jam lembur.

Perusahaan hanya perlu untuk memperhatikan dan menerapkan hal itu kepada pegawainya agar tercipta produktivitas pegawai.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Pra Survey Kepemimpinan pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung**

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		SS	S	KS	TS	STS			
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			
1	Pemimpin mampu bertanggungjawab atas pekerjaan yang dikerjakan oleh dirinya maupun karyawan lain	5	6	9	7	3	30	93	3,10
2	Pemimpin mampu mendalikan karyawan dengan baik dalam menjalankan tugas-tugasnya	6	8	7	5	4	30	97	3,23
3	Pemimpin selalu memotivasi karyawan agar dapat bekerja dengan maksimal	4	6	10	7	3	30	91	3,03

**Lanjutan Tabel 1.7**

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Jumlah Skor	Rata-rata Skor
		SS	S	KS	TS	STS			
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			
4	Pemimpin memiliki pola komunikasi yang baik dengan karyawan	8	4	11	4	3	30	100	3,33
5	Pemimpin selalu mengambil keputusan yang adil dengan cara melakukan musyawarah	5	8	12	4	1	30	102	3,40
6	Pemimpin mampu menjadi teladan yang baik bagi para karyawannya	5	7	11	5	2	30	98	3,27
7	Pimpinan ditempat saya bekerja selalu bisa mengajak seluruh anggota untuk menghormati perbedaan dan keyakinan yang dianut yang lainnya	5	8	11	4	2	30	100	3,33
<b>Jumlah Rata-rata Skor Kepemimpinan</b>								<b>3,24</b>	

Sumber: Hasil Olah data Prasurvey (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.7 menunjukkan bahwa kepemimpinan masuk kedalam kategori kurang baik dalam garis kontinum dikarenakan nilai rata-rata keseluruhan 3,24, terdapat 3 dimensi yang nilainya masih rendah yaitu tanggung jawab dengan rata-rata 3,10 menunjukkan bahwa pemimpin kurang tanggung jawab dalam pekerjaannya dan pegawainya, dimensi pengendalian yaitu dengan rata-rata 3,23 menunjukkan kurangnya pemimpin mengendalikan pegawai untuk bekerja lebih produktif, dimensi motivasi yaitu dengan rata-rata 3,03 menunjukkan salah satu kurangnya pemimpin dalam memberikan arahan dan tanggung jawab terhadap setiap pekerjaan kepada pegawainya sehingga berdampak pegawai kurang produktif. Selain menyebarkan kuesioner, peneliti juga melakukan wawancara kepada pegawai. Hasil dari wawancara kepada pegawai dan mendapatkan informasi bahwa pada dimensi tanggung jawab pemimpin terhadap pegawainya yang berdampak menurunnya produktivitas produksi, akan tetapi pihak perusahaan selalu berupaya melatih para pegawai di setiap ada varian baru, namun selain itu masih terdapat beberapa karyawan yang belum memiliki keahlian serta keterampilan yang bagus, sehingga itu akan mengganggu terhadap produktivitas produksi dan menghambat pekerjaan yang seharusnya segera terselesaikan. Selanjutnya faktor kedua yang dapat mempengaruhi produktivitas pegawai di CV Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung yaitu variabel kompensasi.

**Tabel 1.8**  
**Hasil Pra Survey Kompensasi pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung**

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Jumlah Skor
		SS	S	KS	TS	STS		

		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)			Rata-rata Skor
1	Perusahaan memberikan tunjangan (THR) setiap hari raya besar yang dapat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan.	2	3	16	6	3	30	85	2,83
2	Perusahaan menyediakan fasilitas jaminan kesehatan berupa bpjs untuk seluruh karyawan.	5	3	15	4	3	30	93	3,10
3	Insentif diberikan sesuai dengan prestasi kerja karyawan.	4	12	4	6	4	30	96	3,20
4	Gaji yang diberikan perusahaan sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.	9	4	8	6	3	30	100	3,33
5	Fasilitas kantor (seragam kerja, tempat parker, kantin, tempat ibadah, peralatan kerja) lengkap dan memadai.	8	12	5	3	2	30	111	3,70
6	Tunjangan yang diberikan sudah sesuai dengan jabatan yang ditempati karyawan.	5	6	16	2	1	30	102	3,40
<b>Jumlah Rata-rata Skor Kompensasi</b>									<b>3,26</b>

Sumber : Hasil olah data Prasurvey (2023)

Berdasarkan pada Tabel 1.8 menunjukkan bahwa kompensasi masuk kedalam kategori kurang baik dalam garis kontinum dikarenakan nilai rata-rata keseluruhan 3,26, terdapat tiga dimensi yang nilainya masih rendah yaitu tunjangan dengan rata-rata 2,83 menunjukkan kurangnya jumlah tunjangan terhadap pegawai. Dimensi fasilitas dengan rata-rata yaitu 3,10 menunjukkan bahwa fasilitas yang di berikan kepada pegawai kurang baik dan menunjang. Dimensi insentif dengan nilai rata-rata 3,20 menunjukkan bahwa insentif yang di berikan perusahaan kepada pegawai kurang cukup yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Selain dari hasil pra-survei diatas,

peneliti melakukan wawancara yang dimana didapatkan hasil yaitu kurangnya tunjangan yang di berikan perusahaan yang berdampak terhadap produktivitas pegawai menjadi menurun. Selain itu ada faktor lain yang menandakan menurunnya produktivitas pegawai, karena minimnya keterampilan yang di miliki pegawai dan pemimpin kurang mengetahui setiap permasalahan dari para pegawainya.

Dalam hal ini penting bagi perusahaan untuk benar benar mengetahui permasalahan pada setiap pegawai yang mengeluhkan faktor tersebut, jika hal itu dilakukan perusahaan maka target perusahaan akan lebih maksimal dalam hal produktivitas pegawai dan kualitas keterampilan pegawai secara merata. Dan hubungan komunikasi antara pemimpin dengan karyawan harus baik dan pemimpin harus memperhatikan pegawai dan memberikan arahan yang membuat pegawai bekerja lebih produktif dan sesuai target produksi perusahaan. Hasil dari latar belakang yang sudah diuraikan, CV. Brownies Amanda ini dijadikan sebagai objek penelitian karena dari uraian permasalahan dan hasil pra-survei mengenai kepemimpinan dan kompensasi masih dirasa kurang maksimal. Maka dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA CV AMANDA BROWNIES CABANG RANCABOLANG KOTA BANDUNG”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

Identifikasi dan rumusan masalah adalah proses terpenting dalam sebuah penelitian. Identifikasi masalah bertujuan agar peneliti maupun pembaca mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian, sedangkan rumusan

masalah penelitian adalah pernyataan penelitian yang mana pernyataan tersebut mengarahkan kepada apa yang sebenarnya ingin dikaji atau dicari tahu. Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada di CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung sebagai berikut :

1. Kepemimpinan
  - a. Pemimpin cenderung kurang bertanggung jawab terhadap pegawainnya
  - b. Pemimpin belum bisa mengendalikan para pegawainya untuk bekerja lebih produktif
  - c. Pemimpin kurang memotivasi pegawainya untuk bekerja lebih produktif lagi
2. Kompensasi
  - a. Kurangnya kompensasi terhadap pegawai sehingga pegawai kurang termotivasi
  - b. Pegawai tidak mendapatkan tunjangan hari raya dari perusahaan
  - c. Pegawai kurang mendapatkan perhatian jaminan kesehatan dari perusahaan
3. Produktivitas
  - a. Kurangnya ketepatan waktu pegawai dalam mencapai target produksi
  - b. Pegawai tidak mendapatkan jam lembur untuk meningkatkan produktivitas produksi

- c. Banyak pegawai yang masih di bawah standar kualitas kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan

### **1.2.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Kepemimpinan pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
2. Bagaimana Kompensasi terhadap pegawai pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
3. Bagaimana Produktivitas Pegawai pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
4. Seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap produktivitas pegawai di CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung baik secara simultan dan parsial

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Kepemimpinan pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
2. Kompensasi terhadap karyawan pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
3. Produktivitas pegawai pada CV.Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung
4. Besarnya pengaruh kepemimpinan dan kompensasi terhadap produktivitas pegawai pada CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung baik secara simultan dan parsial

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian di atas. Penulis juga dapat berharap dengan melakukan penelitian ini akan memperoleh hasil yang berguna secara akademis maupun praktis untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadikan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan khasanah keilmuan dalam penelitian dan dapat menambah wawasan bagi penulis serta menambah ilmu yang didapatkan selama melakukan proses perkuliahan.
2. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar studi untuk perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis dan diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu dengan manfaat teoritis/akademis maupun praktis.

1. Bagi Pegawai dan Pimpinan CV. Amanda Brownies Cabang Rancabolang Kota Bandung

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembinaan sumber daya manusianya yang berkenaan dengan kepemimpinan, kompensasi dan produktivitas pegawai nya.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran yang nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain untuk karya ilmiah selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai teori kepemimpinan, kompensasi dan produktivitas pegawai.

#### 4. Bagi Pembaca

Sebagai sumbangan pemikiran guna menambah wawasan pengetahuan dan menjadi bahan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi.